

**NILAI-NILAI SOSIAL DALAM FILM SARJANA KAMBING
DAN RELEVANSINYA DENGAN MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH**

SKRIPSI

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

FANDY AHMAD FANANI

9321.095.16

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) KEDIRI 2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**NILAI-NILAI SOSIAL DALAM FILM SARJANA KAMBING DAN
RELEVANSINYA DENGAN MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH**

FANDY AHMAD FANANI

9321.095.16

Disetujui Oleh:

Pembimbing 1

Pembimbing 2



Dr. Iwan Marwan, M. Hum.
NIP. 197701072009121001



Zakiyatus Soimah, M. HI.
NIDN. 20150688401

HALAMAN PENGESAHAN

**NILAI-NILAI SOSIAL DALAM FILM SARJANA KAMBING DAN
RELEVANSINYA DENGAN MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH**


FANDY AHMAD FANANI
NIM. 9321.045.16

Telah diujikan di depan Sidang Munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Kediri Pada Tanggal 26 April 2021

Tim Penguji,


1. Penguji Utama

Ahmad Taufiq, S.Ag, M. Si.
NIP.197108202006041002


(.....)

2. Penguji I

Dr. Iwan Marwan, M.Hum.
NIP. 197701072009121001


(.....)


3. Penguji II

Zakiyatus Soimah, M.HI.
NIP. 20150688401


(.....)

Kediri, 26 April 2021
Dekan Fakultas Tarbiyah,




Dr. H. Ali Anwar, M.Ag.
NIP. 196405031996031001

HALAMAN MOTTO

”Berbuatlah baik tanpa menunggu orang lain baik kepadamu”¹

¹ KH. Ahmad Bahauddin Nursalim, *Ngaji Gus Baha*, sumber: <https://youtu.be/ZPdCKFkVoEM>, diakses pada 17 Februari 2021.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur ke hadirat Allah SWT, atas semua rahmat dan nikmat yang telah dilimpahkan. Sholawat serta salam senantiasa dihaturkan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW, yang telah merubah umat manusia dari jaman gelap gulita menjadi jaman yang terang benderang. Skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Ayahanda Nur Wakit dan ibunda Dwi Darwati, yang telah mendidik dan senantiasa memberikan dukungan dalam bentuk apapun.
2. Dosen pembimbing I (Dr. Iwan Marwan, M.Hum) dan dosen pembimbing II (Zakiyatus Soimah, M.HI) yang tak lelah dan sabar dalam membimbing penulis hingga selesainya skripsi ini.
3. Segenap Dosen IAIN Kediri yang telah memberikan banyak ilmu dan pengetahuan kepada penulis.
4. Teruntuk Isna Dimas Ayu Mashlulah, Hamidatul Luthfiati, Aisatul Maflukha, Ainun Corina, Mohammad Fauzi, Amirul Fadhilah, Ahmad Harris dan Zen Amrullah yang selalu memberi saran, masukan, dan motivasi hingga skripsi ini terselesaikan.
5. Teruntuk UKM Kerohanian IAIN Kediri yang telah menjadi kampus kedua bagi penulis dan yang telah memberi pengalaman berharga bagi penulis.
6. Teruntuk semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik berupa dukungan positive maupun negative.

ABSTRAK

FANDY AHMAD FANANI. Dosen Pembimbing Dr. IWAN MARWAN, M.Hum. dan ZAKIYATUS SOIMAH, M. HI. : *Nilai-Nilai Sosial dalam Film Sarjana Kambing dan Relevansinya Dengan Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri. 2021

Kata Kunci : nilai, akhlak, film.

Nilai sosial merupakan konsep atau pandangan yang ada dalam alam pikiran sebagian besar individu warga masyarakat yang di anggap baik dan bernilai. Nilai sosial dapat dipelajari bukan hanya dari kehidupan nyata, tetapi juga dari dalam film, salah satunya film *Sarjana Kambing*. Oleh sebab itu, penelitian ini mengangkat tema mengenai kandungan nilai sosial dalam film *Sarjana Kambing* dan relevansinya dengan mata pelajaran akhlak akhlak kelas viii madrasah tsanawiyah. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain 1) Apa sajakah nilai-nilai sosial pada film *Sarjana Kambing*? 2) Bagaimana relevansi nilai-nilai sosial dalam film *Sarjana Kambing* dengan Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII Madrasah Tsanawiyah?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *library research* atau penelitian kepustakaan. Penelitian ini bertujuan untuk mencari nilai-nilai sosial yang ada dalam film sarjana kambing dan merelevansikannya dengan materi akhlak terpuji kepada sesama manusia akidah akhlak kelas viii madrasah tsanawiyah. Sehingga dalam hal ini bisa bermanfaat untuk kita mempersiapkan nilai-nilai sosial yang baik bagi peserta didik untuk hidup bermasyarakat di masa mendatang. Sumber data yang digunakan yaitu film *Sarjana Kambing*, dan buku-buku yang berkaitan dengan pokok pembahasan.

Hasil dari penelitian ini adalah 1) Nilai-nilai sosial yang terkandung dalam film *Sarjana Kambing* yaitu kejujuran, sopan santun, bersyukur, baik sangka, tolong menolong dan toleransi. 2) Relevansi nilai-nilai sosial dalam film sarjana kambing dengan mata pelajaran akidah akhlak kelas viii madrasah tsanawiyah antara lain: 1) nilai sosial sopan santun dengan sub materi tawadhu', 2) nilai sosial baik sangka dengan sub materi husnudan, 4) nilai sosial toleransi dengan sub materi tasamuh, dan 7) nilai sosial tolong menolong dengan sub materi ta'awun.

KATA PENGANTAR

Bismilahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi ini membahas mengenai Nilai-Nilai Sosial Dalam Film Sarjana Kambing Dan Relevansinya Dengan Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Madrasah Tsanawiyah.

Penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan terutama kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Nur Chamid, MM. selaku rektor Institut Agama Islam Negeri IAIN Kediri.
2. Bapak Dr. H. Ali Anwar, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.
3. Bapak Dr. Iskandar Tsani, M.Ag. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.
4. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis menyelesaikan studi di prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Kediri.
5. Bapak Dr. Iwan Marwan. M.Hum selaku dosen pembimbing I, dan ibu Zakiyatus Soimah, M.HI selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan dorongan sehinggapenyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

6. Penguji pada saat sidang munaqasah, yang telah menguji, memberikan bimbingan, arahan dan dorongan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Kedua orang tua beserta keluarga besar, yang telah memberikan motivasi serta semangat sehingga skripsi dapat terselesaikan.
8. Semua teman, sahabat dan berbagai pihak yang selalu memberikan kekuatan untuk terus semangat dalam mengerjakan skripsi.

Kepada semua pihak yang telah penulis sebutkan tersebut, karena atas kesediannya membantu agar terselesaikannya skripsi ini berjalan lancar, semoga amal kebaikan yang telah diberikan senantiasa mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

Kediri, 27 Februari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL -----	i
HALAMAN PERSETUJUAN -----	ii
HALAMAN PENGESAHAN -----	iii
HALAMAN MOTTO -----	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN -----	v
ABSTRAK -----	vi
KATA PENGANTAR -----	vii
DAFTAR ISI -----	ix
DAFTAR GAMBAR -----	xi
BAB I PENDAHULUAN -----	1
A. Latar Belakang -----	1
B. Rumusan Masalah -----	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian -----	6
D. Kegunaan Penelitian -----	8
E. Telaah Pustaka -----	9
F. Kajian Teoritik -----	14
G. Metode Penelitian -----	23
H. Sistematika Pembahasan -----	25
I. Definisi Istilah-----	26
BAB II NILAI-NILAI SOSIAL DALAM FILM SARJANA KAMBING	28
A. Sopan Santun -----	28
B. Baik Sangka-----	35
C. Toleransi-----	41
D. Saling membantu -----	46
E. Kejujuran -----	46
F. Bersyukur-----	46

BAB III RELEVANSI NILAI-NILAI SOSIAL FILM SARJANA KAMBING DENGAN MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH -----	63
A. Sopan Santun -----	53
B. Baik Sangka-----	55
C. Toleransi-----	56
D. Tolong Menolong-----	58
E. Kejujuran -----	53
F. Bersyukur-----	58
BAB IV PENUTUP -----	71
A. Kesimpulan -----	61
B. Saran -----	63
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 0.1</i>	<i>(Adegan Saat Irul pergi ke sawah dan menyapa ibu-ibu petani).....</i>	28
<i>Gambar 0.2</i>	<i>(Adegan Saat Torang datang ke rumah Irul).....</i>	28
<i>Gambar 0.3</i>	<i>(Adegan Burhan sedang menyapa Naila dan Ibu Naila).....</i>	29
<i>Gambar 0.4</i>	<i>(Adegan Ibu Irul menerima tamu dari pak Kades dan pak Camat).....</i>	30
<i>Gambar 0.5</i>	<i>(Adegan Saat Pak Kades dan Pak Camat bertamu ke rumah Irul).....</i>	35
<i>Gambar 0.6</i>	<i>(Adegan Torang dan Irul ketika di pinggir kolam).....</i>	36
<i>Gambar 0.7</i>	<i>(Irul sedang mengenalkan siswa SMA berprestasi kepada Torang</i>	36
<i>Gambar 0.8</i>	<i>(Adegan Irul sedang berbicara dengan ibunya).....</i>	36
<i>Gambar 0.9</i>	<i>(Adegan orang tua irul sedang berdebat).....</i>	41
<i>Gambar 1.0</i>	<i>(Adegan Irul dan orang tuanya berbicara)</i>	42
<i>Gambar 1.1</i>	<i>(Adegan Kukuh membantu Irul membawa pupuk ke sawah)...</i>	43
<i>Gambar 1.2</i>	<i>(Adegan Torang bersedia membantu Irul untuk bekerjasama)</i>	46
<i>Gambar 1.3</i>	<i>(Adegan Ketika Torang akan menjual mobilnya demi modal untuk bisnis bersama Irul).....</i>	48
<i>Gambar 1.4</i>	<i>Adegan (Kukuh ikut menjadi tim bisnis dengan membantu tempat untuk basecamp)</i>	48
<i>Gambar 1.5</i>	<i>Adegan (Adegan Irul dan Torang sedang berbicara di gubuk kecil pinggir sawah)</i>	53
<i>Gambar 1.6</i>	<i>Adegan (Adegan Torang dan Irul berbicara di pinggir kolam).....</i>	54
<i>Gambar 1.7</i>	<i>Adegan (Adegan Torang dan Kukuh berterima kasih dan memeluk Irul).....</i>	58
<i>Gambar 1.8</i>	<i>Adegan (Adegan Irul dan orang tuanya saling berterimakasih dan bersyukur).....</i>	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada zaman yang semakin modern dan teknologi yang semakin canggih masyarakat mulai mengenal alat-alat yang semakin bagus untuk digunakan. Cara berkomunikasi pun semakin berkembang seiring dengan berjalannya waktu dan kemajuan teknologi. Penyampaian pesan dari komunikator ke komunikan tidak dibatasi waktu. Termasuk pesan lewat media massa. Sekarang pesan yang disampaikan tidak hanya berupa informasi dan berita, ada banyak yang dilakukan media untuk menyampaikan pesan, bisa teks naratif, novel fiksi, iklan dan film. Penggunaan teknologi yang semakin modern membuat kalangan anak-anak, remaja dan dewasa mengenali film dalam berbagai hal dengan bagus. Terkadang perubahan teknologi membuat seseorang lupa dengan etika atau perilaku yang harus digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Film merupakan sebuah karya dan produk yang inovatif dari sebuah media. Film mengandung nilai edukasi, informasi, persuasi dan hiburan yang bermakna untuk khalayaknya. Film juga menjadi sarana dalam penyampaian pesan yang divisualisasikan dalam alur cerita berupa adegan-adegan dalam narasi. Dalam buku komunikasi antar manusia Devito mengatakan “Isyarat mempunyai kebebasan makna, mereka tidak memiliki karakteristik, satu kata

memiliki arti maka yang mereka gambarkan, karena kita secara bebas dapat arti dan maknanya.²

Film bisa menjadi media komunikasi dimana pesan yang tersirat di dalam isi cerita tersebut akan sampai kepada komunikannya dan menghasilkan sebuah efek. Film juga dapat menjadi sebuah representasi masyarakatnya, dimana dalam isi cerita atau film banyak pesan yang bisa kita ambil dan pelajari wawasan yang luas, nilai budaya atau bahkan pesan moral dapat di sampaikan kepada khalayak dengan mudah.

Daya tarik masyarakat tentang sebuah film yang besar membuat banyak orang suka melihatnya. Dengan adanya film *Sarjana Kambing* yang menceritakan tentang nilai moral dan sosial dapat memberikan didikan kepada anak-anak, remaja dan dewasa. Pendidikan tidak hanya dilihat dari buku saja akan tetapi dari manapun dan dimanapun tempatnya. Melalui teknologi pendidikan dapat digunakan untuk mengimplementasikan kepada anak.

Pada film terdapat beberapa kumpulan gambar-gambar yang dapat diambil dalam frame yang menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan suatu konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, meningkatkan atau memperpanjang waktu dan mempengaruhi sikap.³ Pada film ini menceritakan seorang remaja yang bernama Irul setelah lulus kuliah ingin menjadi seorang petani. Kehidupan yang terdapat pada film ini adalah

² Joseph A Devito, *Komunikasi Antar Manusia*, (Tangerang Selatan: Karisma Publishina Group, 2011), 131.

³ Ishak Abdulhak Dan Deni Darmawan, *Teknologi Pendidikan*, (Bandung : RemajaRosdaKarya, 2013), 63.

kehidupan disuatu daerah pedesaan yang mana mayoritas penduduk di desa bekerja sebagai petani.

Film sarjana kambing ini memiliki keunikan berupa kehidupan masyarakat yang sederhana. Terdapat beberapa contoh nilai sosial yang terdapat pada film sarjana kambing yaitu jujur, sopan santun, bersyukur, baik sangka, toleransi dan tolong menolong. Film sarjana kambing yang di tulis oleh M. Haris Suhud dan di sutradarai oleh Agus Elias ini menceritakan seorang pemuda lulusan mahasiswa yang cerdas dan mempunyai mimpi besar, yakni menjadi seorang petani.

Bagi kebanyakan orang pekerjaan sebagai petani adalah sebuah pekerjaan yang memalukan dan tidak mempunyai prospek yang baik ke depannya, termasuk menurut ayah Irul sendiri. Mimpi Irul menjadi seorang petani ditentang habis-habisan oleh ayahnya, bahkan ayahnya merasa malu dan merasa sangat kecewa karena telah menjual sebagian besar sawahnya untuk menyekolahkan Irul yang ujung-ujungnya hanya ingin menjadi petani. Bagi ayahnya kerja kantoran adalah pekerjaan yang terbaik, tak apa meski kerja di Kantor Urusan Agama (KUA) yang jelas-jelas bukan bidangnya asal kerjanya kantoran. Berangkat pagi-pagi pakai seragam dan kalau sudah diangkat menjadi PNS gajinya lumayan sejahtera. Sehingga ayahnya memaksa Irul untuk kerja di KUA sampai-sampai ayahnya meminta bantuan kepada salah satu anggota di KUA untuk menerima Irul bekerja disana. Namun Irul tetap saja menolaknya karena tidak sesuai dengan ilmu yang ia diperoleh di

perguruan tinggi. Adapun jurusannya pertanian, sedangkan KUA persoalan keagamaan yang sangatlah bersebrangan.

Isi dan pesan yang tersirat dalam film ini menjadikan film ini layak untuk dijadikan objek khususnya untuk mahasiswa selaku agent of change. Setiap adegan memiliki nilai edukasi, informasi serta pesan moral dan sosial yang dikemas dengan cara yang menarik berdasarkan realita sosial yang ada.

Pada penelitian terdahulu, Skripsi yang disusun oleh Sri Eka Oktavia, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2020, Sri Eka Oktavia mengambil judul "*Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Sarjana Kambing*". Pada penelitiannya ini menjelaskan tentang kesopanan, tolong menolong, persahabatan, tanggung jawab dan bakti kepada orang tua. Beberapa scene yang ada dalam film ini mengandung pesan-pesan moral yang bisa dicontoh oleh generasi muda bahwa tujuan menuntut ilmu adalah untuk mencari ilmu yang kemudian diimplementasikan dalam kehidupan nyata.

Penulis mengambil tentang nilai-nilai sosial adalah untuk mengetahui apa saja nilai sosial yang ada di dalam film sarjana kambing, seperti perilaku, budi pekerti, kebiasaan dan etika serta bagaimana relevansi film sarjana kambing dengan mata pelajaran akidah akhlak pada jenjang madrasah tsanawiyah kelas VIII.

Dunia perfilman tidak hanya dinikmati sesaat saja melainkan dapat dicontoh perilaku yang terdapat dalam filmnya. Keunikan dan keindahan pemandangan dalam pembuatan film sangat mengena dalam penikmat film

yang ingin mengetahui keindahan alam Indonesia dan kehidupan masyarakat daerah yang belum terlihat. Keindahan karya anak bangsa tidak hanya dilihat dari pendidikan menghitungnya saja. Tetapi dapat dilihat dengan pembuatan film yang termasuk karya anak bangsa patut untuk diketahui dunia.

Nilai-nilai sosial yang terdapat dalam film sarjana kambing dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Nilai sopan santun yang terdapat dalam film ini dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari yaitu dengan saling menyapa dengan santun dan menghormati orang yang lebih tua. Bersyukur adalah rasa terima kasih terhadap Tuhan Yang Maha Esa, rasa terima kasih juga dapat disampaikan terhadap seseorang yang sudah membantu kita dalam suatu hal.

Nilai sosial yang juga terdapat pada film sarjana kambing adalah nilai tolong-menolong, yaitu saat Torang menjual mobilnya untuk dana cita-cita mereka yang ingin mensejahterakan petani-petani di desanya dengan membangun suatu lembaga. Nilai sosial baik sangka adalah ketika pak camat dan pak kades memberi pengertian kepada ayah Irul untuk tetap mendukung Irul dan memberitahu ayah Irul bahwa dia bisa mensejahterakan para petani di desanya.

Pada film sarjana kambing, terdapat juga relevansi nilai-nilai sosial pada film sarjana kambing dengan mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII madrasah tsanawiyah. Mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII madrasah tsanawiyah pada materi akhlak terpuji kepada sesama manusia, ada hubungan dengan nilai-nilai sosial yang ada pada film sarjana kambing. Akhlak terpuji

kepada sesama manusia yaitu husnudzon (baik sangka), tawadhu (rendah hati), tasamuh (toleransi) dan ta'awun (tolong menolong).

Berangkat dari penjelasan di atas, penulis tertarik untuk mengkaji dan mendalami pesan moral dari film Sarjana Kambing dan relevansinya dengan pendidikan akhidah akhlak sebagai judul skripsi. Atas pertimbangan tersebut maka penulis mengangkat permasalahan tersebut dan dituangkan dalam skripsi dengan judul **“NILAI-NILAI SOSIAL DALAM FILM SARJANA KAMBING DAN RELEVANSINYA DENGAN MATA PELAJARAN AKHLAK KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka yang dapat diambil dalam rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa sajakah nilai-nilai sosial pada film Sarjana Kambing?
2. Bagaimana relevansi nilai-nilai sosial dalam film Sarjana Kambing dengan Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII Madrasah Tsanawiyah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui nilai-nilai sosial dalam film Sarjana Kambing.
 - b. Untuk mengetahui relevansi nilai-nilai sosial pada film Sarjana Kambing dengan Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII Madrasah Tsanawiyah.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Manfaat teoritis penelitian pada film Sarjana Kambing ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai sosial yang terdapat dalam film Sarjana Kambing dengan menggunakan teori *content analysis* (analisis isi).
- 2) Manfaat teoritis penelitian pada film Sarjana Kambing ini adalah untuk mengetahui relevansi nilai-nilai sosial pada film Sarjana Kambing dengan Mata Pelajaran Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah kelas VIII yang terdapat dalam film Sarjana Kambing dengan menggunakan teori *content analysis* (analisis isi).

b. Manfaat Praktis

- 1) Memberikan pengetahuan tambahan kepada penulis tentang nilai-nilai sosial dan relevansinya dengan mata pelajaran akidah akhlak madrasah tsanawiyah kelas VIII.
- 2) Memberikan pemahaman kepada pembaca dan juga penonton tentang nilai-nilai sosial dan relevansinya dengan mata pelajaran akidah akhlak madrasah tsanawiyah kelas VIII.
- 3) Dapat dijadikan sebagai pertimbangan pendidik untuk menanamkan nilai pendidikan karakter untuk peserta didik bahwa dalam film Sarjana Kambing ini terdapat nilai-nilai sosial dan relevansinya dengan mata pelajaran akidah akhlak madrasah tsanawiyah kelas VIII yang dapat digunakan sebagai pelajaran.

- 4) Dapat dijadikan sebagai panduan orang tua bahwa film Sarjana Kambing ini memiliki hal yang positif untuk menambah pengetahuan-pengetahuan tentang nilai-nilai sosial.
- 5) Dapat dijadikan sebagai pengetahuan baru bahwa dalam pembuatan film juga dapat dilihat dari budaya sekitar dengan keadaan sosial yang ada.
- 6) Dapat dijadikan sebagai acuan masyarakat bahwa dalam film Sarjana Kambing memiliki nilai-nilai yang dapat mengajarkan kebaikan dan keindahan.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian dalam film Sarjana Kambing yaitu:

1. Bagi penulis
 - a. Untuk menambah wawasan tentang film pendidikan di Indonesia yang memiliki makna tentang nilai-nilai sosial dan relevansinya terhadap dunia pendidikan.
 - b. Untuk menambah pengetahuan bahwa film juga dapat dijadikan sebagai bahan untuk pembelajaran tentang pendidikan karakter dan pendidikan sosial pada anak.
 - c. Untuk menambah ilmu dalam menanamkan karakter dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi pembaca
 - a. Untuk menambah pengetahuan bahwa nilai-nilai sosial dan relevansinya terhadap mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII

madrasah tsanawiyah dalam film Sarjana Kambing juga dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengembangkan pendidikan karakter.

- b. Untuk menanamkan nilai-nilai positif dalam film Sarjana Kambing tentang nilai-nilai sosial dan hubungannya dalam dunia pendidikan.
- c. Untuk bekal bahwa dalam film juga terdapat nilai- nilai positif yang dapat diambil sebagai tumbuh kembang seorang anak.

E. Telaah Pustaka

1. Jurnal dengan judul “Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film 12 Menit Untuk Selamanya” karya Tunggul, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Penelitian ini bertujuan untuk mencari pesan moral yang terkandung dalam film 12 menit untuk selamanya melalui teori Roland Barthes. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian model Roland Barthes yang dimana pada scene adegan dalam film 12 menit untuk selamanya yang terdapat makna pesan moral positif diambil dengan mendenotasikan makna dari pesan serta makna konotasi dari makna sesungguhnya. Hasil penelitian ini terdapat pesan moral yang diambil dari film 12 menit untuk selamanya karya Hanny R Saputra, yang direpresentasikan di realita sesungguhnya, seperti moral cinta dan kasih sayang, keberanian, kepemimpinan, rela berkorban, harapan, tanggung jawab.⁴

⁴ Tunggul, “Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film 12 Menit Untuk Selamanya”, E Journal Ilmu Komunikasi, Vol. 2, No. 6, 2018., 120.

2. Skripsi yang disusun oleh Nanda Nurma Dwy Putri Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Tahun (2019) dengan judul: "*Pendidikan Akhlak Dalam Film Jembatan Pensil Karya Hasto Broto*". Dari hasil skripsi Nanda Nurma Dwy Putri membahas tentang lima akhlak yaitu Pertama, Akhlak kepada Allah seperti bersikap tawakal, syukur dan ikhlas. Kedua, Akhlak terhadap Rasulullah seperti mengucapkan salam ketika akan memasuki rumah. Ketiga, Akhlak terhadap diri sendiri seperti tawadhu, selalu sabar dalam menghadapi masalah yang ada di dalam kehidupan ini dan tetap semangat untuk menggapai mimpi-mimpi yang sudah direncanakan. Keempat, Akhlak terhadap sesama, sudah seharusnya manusia sebagai makhluk sosial yang mana saling membutuhkan satu sama lain dianjurkan untuk saling tolong menolong, sudah seharusnya sebagai anak berbakti dan menghormati kedua orang tua, juga sebagai orang tua menyanyangi anak yang merupakan anugerah dari Allah SWT. Kelima, Akhlak terhadap alam sekitarnya seperti memanfaatkan alam sebagai mata pencaharian dan menjaganya, mempelajari apa yang ada di alam.⁵
3. Skripsi yang disusun oleh Laili Mustaghfiro, Program Studi Ilmu Komunikasi, Jurusan Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Tahun (2018) dengan judul: "*Analisis Naratif Nilai Sosial Film My Stupid Boss*". Dari hasil

⁵ Nanda Nurma Dwy Putri, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto: "*Pendidikan Akhlak Dalam Film Jembatan Pensil Karya Hasto Broto*". Tahun 2019.

skripsi Laili Mustaghfiro membahas tentang analisis naratif nilai sosial film *My Stupid Boss* adalah pada alur awal menjelaskan tokoh dan sifat-sifat yang dimilikinya lalu, pada alur tengah mulai muncul konflik dengan adanya kerusuhan yang dilakukan oleh satu orang tokoh, dan pada alur akhir memiliki penyelesaian konflik pada alur tengah serta menemukan jalan keluarnya.⁶ Perbedaan skripsi yang ditulis oleh Laili Mustaghfiro dan skripsi ini adalah pada skripsi objek penelitiannya. Pada skripsi Laili Mustaghfiro yaitu meneliti film *My Stupid boss*, sedangkan penulis meneliti film *Sarjana Kambing*. Sedangkan kesamaan dari penelitian skripsi ini adalah sama-sama meneliti tentang nilai sosial pada sebuah film.

4. Skripsi yang disusun oleh Aluisius Titus Kurniadi, Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan Ilmu dan Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Tahun (2019) dengan judul : *“Analisis Nilai Moral dan Sosial Dalam Novel Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin Karya Tere Liye dan Implementasinya”*. Dari hasil skripsi Aluisius Titus Kurniadi menjelaskan tentang nilai moral yang terkandung pada novel yang dikaji mencakup empat jenis yaitu hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan sesama, dan hubungan manusia dengan lingkungan. Nilai sosial pada novel mengarah kepada nilai yang dianggap baik dan dianggap buruk oleh masyarakat

⁶ Laili Mustaghfiro, Program Studi Ilmu Komunikasi, Jurusan Komunikasi, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya: *“Analisis Naratif Nilai Sosial Film My Stupid Boss”*. Tahun 2018

melalui kisah tokoh yang mengarahkan pembaca untuk mengidentifikasi baik dan buruknya secara sosial.⁷ Perbedaan dari skripsi yang ditulis oleh Aluisius Titus Kurniadi dan penulis adalah terletak pada objek penelitiannya, skripsi Aluisius Titus Kurniadi meneliti novel sedangkan penulis meneliti film. Sedangkan persamaan skripsi yang ditulis oleh Aluisius Titus Kurniadi dengan penulis adalah sama-sama meneliti tentang nilai sosial.

5. Skripsi yang disusun oleh Sri Eka Oktavia, Progam Studi Ilmu Komunikasi, Jurusan Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2020 dengan judul: "*Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Sarjana Kambing*". Dari hasil skripsi Sri Eka Oktavia adalah dari empat belas scene ini menjelaskan tentang kesopanan, tolong menolong, persahabatan, tanggung jawab, bakti kepada orang tua dan sebagainya. Empat belas scene tersebut mengandung pesan-pesan moral yang bisa dicontoh oleh generasi muda bahwa tujuan menuntut ilmu adalah untuk mencari ilmu yang kemudian di implementasikan dalam kehidupan nyata, sehingga ilmu tersebut lebih bermanfaat untuk banyak orang.⁸ Perbedaan skripsi yang ditulis oleh Sri Eka Oktavia dan penulis terdapat pada subyeknya. Dalam skripsi Sri Eka Oktavia meneliti tentang nilai moral dan penulis meneliti tentang nilai

⁷ Aluisius Titus Kurniadi, Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa Dan Seni, Fakultas Kegruan Ilmu Dan Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta: "*Analisis Nilai Moral Dan Sosial Dalam Novel Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin Karya Tere Liye Dan Implementasinya*". Tahun 2019

⁸ Sri Eka Oktavia, Progam Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, *Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Sarjana Kambing*, Tahun 2020.

sosial. Sedangkan persamaan skripsi Sri Eka Oktavia dengan skripsi penulis adalah sama-sama meneliti film *Sarjana Kambing*.

6. Skripsi yang disusun oleh Shara Ameilia Dewi, Jurusan Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro Semarang Tahun (2017) dengan judul: “*Nilai Moral Dalam Film Anime Kuranado (Clannad) Karya Sutradara Osamu Dezaki: Kajian Sosiologi Sastra*”. Dari hasil skripsi Shara Ameilia Dewi membahas tentang pertama jenis nilai moral yang mengatur hubungan manusia dengan diri sendiri, kedua jenis nilai moral yang mengatur hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkungan sosial.⁹
7. Skripsi yang disusun oleh Rizka Maftuhah, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun (2018) dengan judul: “*Makna Narasi Tentang Konflik Kemiskinan, Ketidaksetaraan Hak Pendidikan, Dan Solidaritas Masyarakat Muna Dalam Film Jembatan Pensil*”. Dari hasil skripsi Rizka Maftuhah membahas tentang terdapat cerita yang terbagi menjadi 3 alur yaitu alur awal, tengah dan akhir. Pada alur awal menggambarkan suatu kondisi yang masih stabil. Kemudian pada alur tengah keadaan menjadi tidak stabil dan teratur karena konflik yang terjadi mulai memuncak. Sedangkan pada alur yang terakhir sudah

⁹ Shara Ameilia Dewi, Jurusan Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro Semarang: “*Nilai Moral Dalam Film Anime Kuranado (Clannad) Karya Sutradara Osamu Dezaki: Kajian Sosiologi Sastra*”. Tahun 2017

terjadi penyelesaian masalah atau konflik yang terjadi dalam cerita dan pada akhirnya berakhir dengan keindahan dan kebahagiaan.¹⁰

F. Kajian Teoritik

1. Nilai Sosial

a. Pengertian Nilai Sosial

Nilai adalah sesuatu yang berharga, bermutu, menunjukkan kualitas dan berguna bagi manusia. Sesuatu yang bernilai berarti sesuatu itu berguna bagi kehidupan manusia. Adanya dua macam nilai tersebut sejalan dengan penegasan Pancasila sebagai ideologi terbuka. Perumusan Pancasila sebagaimana tertuang dalam pembukaan UUD 1945 alenia ke-4 dinyatakan nilai dasar tidak berubah dan tidak boleh diubah lagi. Sosial adalah sesuatu yang dibangun dan terjadi dalam sebuah situs komunitas.

Sosial merupakan cara tentang bagaimana para individu saling berhubungan. Kita harus mengakui bahwa manusia merupakan makhluk sosial karena manusia tidak bisa hidup tanpa berhubungan dengan manusia yang lain bahkan untuk urusan sekecil apapun kita tetap memerlukan orang lain untuk membantu kita.

Menurut Koentjaraningrat nilai sosial merupakan konsep atau pandangan yang ada dalam alam pikiran sebagian besar individu warga masyarakat yang di anggap baik dan bernilai.¹¹

¹⁰Rizka Maftuhah, Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta: *"Makna Narasi Tentang Konflik Kemiskinan, Ketidaksetaraan Hak Pendidikan, Dan Solidaritas Masyarakat Muna Dalam Film Jembatan Pensil"*. Tahun 2018

Menurut Woods nilai sosial adalah petunjuk umum yang telah berlangsung lama, yang mengarahkan tingkah laku dan kepuasan dalam kehidupan sehari-hari. Nilai sosial adalah nilai perilaku yang menggambarkan suatu tindakan masyarakat, nilai tingkah laku yang menggambarkan suatu kebiasaan dalam lingkungan masyarakat, serta nilai sikap yang secara umum menggambarkan kepribadian suatu masyarakat dalam lingkungannya.¹²

Secara sederhana, nilai sosial menurut Syani dapat diartikan sebagai sesuatu yang baik, diinginkan, diharapkan, dan dianggap penting oleh masyarakat. Hal-hal tersebut menjadi acuan warga masyarakat dalam bertindak. Jadi, nilai sosial mengarahkan tindakan manusia. Wujud nilai dalam kehidupan itu merupakan sesuatu yang berharga sebab dapat membedakan yang benar dan yang salah, yang indah dan yang tidak indah, dan yang baik dan yang buruk. Wujud nilai dalam masyarakat berupa penghargaan, hukuman, pujian, dan sebagainya. Nilai sosial adalah nilai yang diakui bersama sebagai hasil konsensus, erat kaitannya dengan pandangan terhadap harapan kesejahteraan bersama dalam hidup bermasyarakat.¹³

Berdasarkan beberapa tokoh di atas pengertian nilai sosial adalah perilaku yang terdapat pada lingkungan masyarakat dan di

¹¹Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, (Jakarta: Rienika Cipta, 2016), 24

¹²Susianti Aisah, "Nilai-Nilai Sosial Yang Terkandung Dalam Certia Rakyat "Ence Sulaiman" Pada Masyarakat Tomia". *Jurnal Humanika*, Vol. 3, No. 15, Desember 2015., 5.

¹³Herimanto, *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*, (Jakarta ; Bumi Aksara, 2011), 32.

dilakukan pada kehidupan sehari-hari serta menggambarkan tingkah laku yang baik.

b. Macam-macam Nilai Sosial

1) Sopan Santun

Sopan santun adalah sikap dan perilaku yang tertib sesuai dengan adat istiadat atau norma-norma yang berlaku di masyarakat. Norma sopan santun adalah peraturan hidup yang timbul dari hasil pergaulan sekelompok itu. Norma kesopanan bersifat relatif, artinya apa yang dianggap sebagai norma kesopanan berbeda-beda di berbagai tempat, lingkungan atau waktu.

2) Baik Sangka

Baik sangka adalah segala pikiran, prasangka, perkiraan, dugaan dengan baik.

3) Toleransi

Toleransi adalah sikap dan tindakan menghargai perbedaan agama, suku, etnis, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dengan dirinya.

4) Tolong menolong

Tolong menolong atau gotong royong berarti membantu untuk meringankan beban (pendieritaan, kesusahan, dll) yang merupakan tindakan menguntungkan pihak lain dan meringankan beban pihak

lain. Tolong menolong dapat berupa bantuan tenaga, waktu, dana, atau bahkan bantuan menguatkan psikis seseorang.

5) Kejujuran

Jujur berarti apa yang diungkapkan sesuai dengan fakta atau sesuai dengan kenyataan. Sikap jujur atau *fair* akan menumbuhkan kepercayaan orang lain kepada seseorang. Sikap jujur adalah sikap yang tidak menentang suara hati atau terhadap suatu keyakinan. Sikap jujur tidak memandang adanya perasaan minder atau takut untuk bersikap jujur, akan tetapi keyakinan yang mantap tanpa menutupi sebuah hal yang kurang baik dalam kehidupan.

6) Bersyukur

Bersyukur, merupakan sikap seseorang untuk berterima kasih atas nikmat yang diberikan oleh Allah SWT

c. Ciri-ciri Nilai Sosial

Segala sesuatu memiliki penanda yang khas. Dengan memperhatikan penanda tersebut, kita dapat membedakan sesuatu dengan yang lain. Begitu pula nilai sosial. Nilai sosial mempunyai ciri sebagai berikut:

- 1) Merupakan hasil interaksi sosial antar warga masyarakat.
- 2) Bukan bawaan sejak lahir melainkan penularan dari orang lain.

Contohnya: seorang anak bisa menerima nilai menghargai waktu, karena orang tua mengajarkan disiplin sejak kecil. Nilai ini bukan nilai bawaan lahir dari sang anak.

- 3) Terbentuk melalui proses belajar (sosialisasi). Contohnya: nilai menghargai persahabatan dipelajari anak dari sosialisasinya dengan teman-teman sekolah.
- 4) Merupakan bagian dari usaha pemenuhan kebutuhan dan kepuasan sosial manusia.
- 5) Bervariasi antara kebudayaan yang satu dengan kebudayaan yang lain. Contohnya: di negara-negara Barat waktu itu sangat dihargai sehingga keterlambatan sulit diterima (ditoleransi). Sebaliknya di Indonesia, keterlambatan dalam jangka waktu tertentu masih dapat dimaklumi.
- 6) Dapat memengaruhi pengembangan diri seseorang baik positif maupun negatif.
- 7) Memiliki pengaruh yang berbeda antar warga masyarakat.
- 8) Cenderung berkaitan antara yang satu dan yang lain sehingga membentuk pola dan sistem sosial.
- 9) Dapat memengaruhi kepribadian individu sebagai anggota masyarakat. Contohnya: nilai yang mengutamakan kepentingan pribadi akan melahirkan individu yang egois dan kurang peduli pada orang lain.¹⁴

Dari ciri-ciri tersebut, kita dapat mengetahui bahwa nilai nilai sosial tidaklah diterima begitu saja oleh individu, butuh proses yang panjang untuk membentuk nilai-nilai sosial yang terapat pada

¹⁴ Herimanto, *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*, (Jakarta ; Bumi Aksara, 2011),. 32.

manusia. Lingkungan keluarga dan sekitarnya juga mempengaruhi nilai-nilai sosial yang tertanam pada individu. Namun, pada dasarnya nilai sosial itu tumbuh untuk dijadikan nilai yang mengatur dan mengarahkan segala tindak tanduk individu dalam bersosialisasi dengan masyarakat. Semakin baik nilai sosial yang tertanam pada individu maka semakin baik pula kepribadiannya.

2. Film

a. Pengertian Film

Pertama kali munculnya film sebagai bagian dari perkembangan teknologi. Seorang tokoh Thomas Edison adalah tokoh pertama kali yang mengembangkan kamera citra bergerak dan membuat film sepanjang 15 detik yang merekam asistennya ketika bersin. Sehingga film sudah terkenal pada saat ini yang sejak dulu sudah dikenalkan kepada masyarakat.¹⁵ Film merupakan salah satu bagian dari media komunikasi. Film juga dapat dikatakan sebagai alat untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada komunikan.¹⁶ Film dijadikan sebagai alat untuk menyampaikan berbagai macam pesan, nilai-nilai dan hikmah yang dapat diambil dari segi manapun. Keunggulan film dapat membuat seseorang untuk merasakan alur cerita yang disampaikan sehingga masuk ke dalam diri penikmat film itu sendiri.

¹⁵Dio Pratama. A "Exploitasi Tubuh Perempuan Dalam Film: Air Terjun Pengantin Karya Rizal Mantovani (Analisis Semiotika Roland Barthes)", *E Journal Ilmu Komunikasi*, Vol. 2, No. 4, 2014., 297.

¹⁶Sri Wahyuningsih, *Film Dan Dakwah "Memahami Representasi Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Melalui Analisis Semiotik"*, (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019)., 2.

Menurut Nurgiantoro dalam film yang merupakan refleksi dari kehidupan sosial masyarakat ini juga mengandung penerapan moral dalam sikap dan tingkah laku para tokoh sesuai dengan pandangannya tentang moral. Melalui cerita yang ditampilkan dalam film serta sikap dan tingkah laku tokoh dalam film para penonton film diharapkan dapat mengambil pesan-pesan moral yang disampaikan dalam film tersebut.¹⁷ Pada cerita film dapat memberikan daya tarik kepada penikmatnya karena jalan cerita yang diberikan sangat memberikan tarikan emosi, kesabaran dan pengaruh kepada pecinta film. Setiap film memiliki ciri khas atau karakter masing-masing yang membuat pecinta film semakin tertarik. Keunikan dan keberagaman diperlihatkan pada sebuah film

b. Unsur-unsur film

Unsur pembentukan film yang paling penting dalam sebuah cerita ialah peristiwa, konflik, dan klimaks. Jalannya cerita sebuah film ditentukan dari ketika unsur tersebut, berikut penjelasannya:

1) Peristiwa

Peristiwa dapat diartikan sebagai peralihan dari suatu keadaan-keadaan yang lain, peralihan dari satu aktivitas ke aktivitas yang lain. Peristiwa-peristiwa yang ditampilkan dalam sebuah cerita film memuat berbagai peristiwa yang dirangkum menjadi satu peristiwa dan menghasilkan makna yang memberikan pelajaran.

¹⁷Burhan Nurgiyantoro, *Sastra Anak*. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2010), 4.

2) Konflik

Konflik merupakan kejadian yang seru, yang sensasional, yang menyebabkan munculkan konflik yang akan mencapai klimaksnya. Konflik inilah yang secara langsung dapat membangkitkan ketegangan dan rasa ingin tahu akan kelanjutan dan penyelesaian cerita sebuah film atau karya-karya fiksi lainnya. Konflik adalah sesuatu yang dramatik, mengacu pada pertarungan antara dua kekuatan yang seimbang dan menyiratkan adanya aksidan aksi balasan. Konflik dalam pandangan yang normal artinya bukan dalam cerita, menunjuk pada konotasi yang negatif, sesuatu yang tidak menyenangkan.

3) Klimaks

Klimaks hanya dimungkinkan akan terjadi jika ada konflik. Jadi tidak semua konflik akan ada penyelesaiannya dalam sebuah film. Klimaks merupakan titik pertemuan antara dua atau lebih hal (keadaan) yang dipertentangkan dan menentukan bagaimana permasalahan (konflik itu) akan diselesaikan.¹⁸

c. Jenis-jenis Film

1) Film cerita

Film cerita adalah jenis film yang mengandung suatu cerita yaitu yang biasa di putar di gedung-gedung bioskop.

Film cerita terbagi menjadi dua yaitu film cerita pendek yang

¹⁸Elvinaro Ardianto, Dkk, *Komunikasi Masa Suatu Pengantar*, (Bandung :Simbiosis Rekatama Media,2014)., 144.

memiliki durasi di bawah 60 menit jika melebihi 60 menit maka film tersebut sudah dikatakan sebagai film cerita panjang. Film cerita panjang memiliki durasi 90-100 menit yang umumnya diputar di bioskop.

2) Film dokumenter

Menurut John Grierson menjelaskan bahwa film dokumenter adalah film yang menceritakan tentang kenyataan yang ada atau fakta tentang peristiwa yang telah terjadi. Film dokumenter berpacu pada kejadian-kejadian yang nyata sesuai dengan keadaan yang ada.

3) Film berita

Film berita adalah film yang mengandung cerita sesuai dengan keadaan yang nyata dari suatu peristiwa yang sedang terjadi. Film berita ketika disajikan harus mengandung sebuah unsur berita di dalamnya. Film berita dan film dokumenter jelas berbeda, perbedaan tersebut terletak pada cara penyajian dan durasi yang film tersebut tayangkan. Pada film berita penyajiannya berfokus pada peristiwa atau kejadian yang nyata akan tetapi durasi lebih sedikit. Sedangkan film dokumenter menceritakan peristiwa yang nyata akan tetapi durasi yang ditampilkan lebih banyak.

4) Film kartun

Film kartun adalah film yang dibuat untuk anak-anak, seiring dengan berjalannya waktu film kartun menjadi daya tarik untuk kalangan remaja dan dewasa. Dalam pembuatan film kartun setiap lukisannya membutuhkan ketelitian yang kuat. Cara pembuatan film kartun dengan di lukis secara seksama kemudian, mempotret satu persatu. Pada hasil pemotretan dirangkai dan diputar dalam proyektor sehingga menghasilkan efek gerak dan hidup.¹⁹

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian yang digunakan oleh penulis kali ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*Library Resreach*). Jenis penelitian ini bukanlah penelitian yang dilakukan dilapangan melainkan penelitian literatur. Dalam penelitian ini penulis mengamati tentang nilai- nilai Sosial dalam Film Sarjana Kambing dan relevansinya terhadap mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII Maradrasah Tsanawiyah.

Penelitian kualitatif adalah penelitian pada mulanya berasal dari bahasa Inggris yang disebut dengan *reseach* yang memiliki arti *re* yaitu melakukan kembali atau mengulang kembali dan *search* yang memiliki arti yaitu mengamati atau melihat. Sehingga dapat dikatakan bahwa *reseach* adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilaksanakan untuk mendapatkan pengetahuan terbaru yang lebih luas.

¹⁹Sri Wahyuningsih, *Film Dan Dakwah "Memahami Representasi Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Melalui Analisis Semiotik"*, (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019)., 4.

Menurut Erickson mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk menemukan dan menggambarkan kegiatan yang dilakukan dan pengaruh dari tindakan yang akan dilakukan.²⁰

2. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam film Sarjana Kambing ini adalah nilai-nilai sosial dan relevansinya dengan mata pelajaran Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah kelas VIII.

3. Sumber Data

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang dibuat oleh penelitian untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Data dikumpulkan dari dokumentasi peneliti melalui sumber youtube atau objek penelitian dari film Sarjana Kambing.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan untuk menyelesaikan suatu masalah yang sedang dihadapi. Data tersebut dapat dilakukan dengan cepat dan tepat. Sumber data sekunder pada suatu penelitian disebut dengan literatur, buku, artikel, dan jurnal yang berkaitan dengan data penelitian yang dilakukan.²¹

4. Teknik Pengumpulan Data

²⁰Albi Anggito Dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: Jejak, 2018), 7

²¹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 137.

Pada penelitian ini teknik yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data adalah dengan dokumentasi berikut penjelasannya:

- a. Dokumentasi adalah salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.²²
- b. Dokumentasi dapat diambil dengan melihat film secara langsung dari asal film tersebut. Dokumentasi juga diambil dari gambar yang sesuai dengan film yang ditayangkan dari berbagai sudut pandang manapun.

5. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis isi (*content analysis*) merupakan suatu cara memeriksa dokumen secara sistematis bentuk-bentuk komunikasi yang dituangkan secara tertulis dalam bentuk dokumen secara objektif.²³

H. Sistematika Pembahasan

Pada bagian pertama skripsi terdapat halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar dan lampiran. Untuk mempermudah memperjelas dalam melakukan penelitian, maka seorang peneliti membuat sistematika pembahasan kedalam pokok-pokok bahasan yang dibagi menjadi 4 bab sebagai berikut:

²²Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 143.

²³Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), 181.

Bab I berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah kepustakaan, kajian teori, metode penelitian, sistematika pembahasan dan definisi istilah.

Bab II berisi tentang analisis penelitian tentang nilai-nilai sosial yang terdapat dalam film Sarjana Kambing. Data yang disajikan berupa nilai jujur, sopan santun, bersyukur, baik sangka, toleransi dan tolong menolong. Pada bagian awal terdapat sajian data, deskripsi data, analisis data dan pembahasan dengan teori yang digunakan. Sehingga akan mendapatkan kaitan yang sesuai antara teori dan temuan yang saling berkaitan.

Bab III terdapat penjelasan mengenai analisis relevansi nilai-nilai sosial dengan materi akhlak terpuji kepada sesama manusia akidah akhlak kelas VIII madrasah tsanawiyah. Penjelasan yang digunakan pada bagian awal terdapat sajian data, deskripsi data, analisis data dan pembahasan dengan teori yang digunakan. Sehingga akan mendapatkan kaitan yang sesuai antara teori dan temuan yang saling berkaitan.

Bab IV berisikan tentang penutup yang terdapat kesimpulan dan saran dari penelitian tentang film Sarjana Kambing.

I. Definisi Istilah

1. Sopan santun adalah sikap dan perilaku yang tertib sesuai dengan adat istiadat atau norma-norma yang berlaku di masyarakat.
2. Baik sangka adalah segala pikiran, prasangka, perkiraan, dugaan dengan baik.

3. Toleransi adalah sikap dan tindakan menghargai perbedaan agama, suku, etnis, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dengan dirinya.
4. Tolong menolong merupakan tindakan menguntungkan pihak lain dan meringankan beban pihak lain.
5. Kejujuran adalah apa yang diungkapkan sesuai dengan fakta atau sesuai dengan kenyataan.
6. Bersyukur, merupakan sikap seseorang untuk berterima kasih atas nikmat yang diberikan oleh Allah SWT